



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 23 Juni 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Lestarikan Budaya Jawa

Wabup Mimik Resmikan Gubuk Praja Ananta Raya

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana hadir di tengah-tengah paguyuban budayawan dan kesenian kota Delta pada peresmian *tetenger* Gubuk Praja Ananta Raya di Taman Tanjung Puri, Minggu (22/6).

Peresmian ini sebagai bukti bahwa Sidoarjo bukan hanya dikenal sebagai kota industri dan UMKM. Tetapi juga sebagai tanah kelahiran budaya yang luhur dari kesenian ludruk, sandur, dan batik jetis yang sarat filosofi. Semua mencerminkan kekayaan wilayah lokal yang tidak ternilai dan ini harus tetap terjaga serta dilestarikan bersama.

"Ini adalah jati diri dan kebudayaan panjenengan semua yang merupakan penopang utama serta yang menjaga akar jati diri kita supaya tidak luntur dan kami

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengapresiasi dedikasi, karya dan ketulusan penjenengan semua dalam menjaga dan merawat warisan budaya daerah kita," ujar wabup dalam sambutannya.

Selain budaya, spiritualitas juga merupakan aspek yang tak terpisahkan. Karena kedua unsur itu merupakan fondasi penting dalam membangun karakter dan identitas masyarakat Sidoarjo. "Oleh karena itu mari lestarikan nilai-nilai budaya dan spiritualitas dalam setiap aspek pembangunan sehingga mampu menciptakan



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan sambutan ketika meresmikan Gubuk Praja Ananta Raya.

Sidoarjo lebih baik rukun dan guyub," ajaknya.

Ia juga menegaskan, pelestarian budaya bukan hanya tugas

budayawan tetapi tanggung jawab bersama. "Dan, pemerintah akan selalu hadir untuk mendukung program-program budaya terma-

suk generasi seniman muda, festival budaya hingga perlindungan hak kekayaan intelektual budaya lokal," tuturnya.

Ia berharap dengan memadukan nilai-nilai budaya dan spiritual akan dapat menciptakan masyarakat yang harmonis sejahtera dan berakhlak mulia untuk menciptakan Sidoarjo lebih baik di masa depan.

Wabup juga mengajak untuk terus merawat budaya dengan tidak hanya sekadar untuk bernostalgia, tetapi juga menjaga budaya sebagai nuansa yang hidup dan berkembang dalam perkembangan zaman. "Mudah-mudahan dengan kehadiran panjenengan semua di tempat ini senantiasa bisa menjaga, memajukan, melestarikan kebudayaan yang dimiliki Sidoarjo," harapnya. (san/epe)

Sebulan, Revitalisasi Alun-Alun Mulai Tata Area Utama



DITUTUP SENG: Peseban Alun-alun Sidoarjo tampak sudah dibongkar total.

KOTA-Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo telah berjalan selama satu bulan. Proyek ini ditargetkan menghasilkan wajah baru ruang publik yang ramah anak dan sarat nilai edukasi.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan revitalisasi selesai dalam tujuh bulan. Jika berjalan sesuai rencana, warga Kota Delta dapat menikmati wajah baru Alun-alun pada akhir tahun ini.

"Semoga selesai sesuai perencanaan dan menjadi kado terindah bagi masyarakat Sidoarjo di akhir tahun," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup

dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Behrul Amiq, Minggu (22/6).

Menurutnya, revitalisasi ini tidak hanya sekadar penataan taman, tetapi bagian dari agenda besar untuk menjadikan Alun-alun sebagai ikon baru Kabupaten Sidoarjo.

"Sejak awal, proses revitalisasi dilakukan secara terbuka dan melalui tahapan panjang. Harapannya, Alun-alun bisa menjadi ikon baru yang membanggakan," tegasnya.

Revitalisasi ini juga menyambung tampilan depan Monumen Jayawarda yang sebelumnya telah diperbaiki. Kini, penataan di-

lanjutkan ke area belakang, termasuk pembenangan jalur pedestrian dan jogging track.

DLHK juga memberi perhatian khusus pada kebutuhan anak-anak.

"Kami siapkan area edukasi, bukan hanya untuk bermain, tetapi juga bisa menambah wawasan," jelas Amiq.

Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo, area revitalisasi ditutup rapat dengan pagar seng. Saat ini, bagian Peseban Alun-alun telah dibongkar total dan pengerjaan terus berlangsung ke area utama sesuai tahapan teknis yang telah diwujudkan. (sai/vga)

Subandi dan Warga Bersihkan Sampah di Sungai Pelayaran

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi terus menggalakkan aksi bersih-bersih sungai sebagai bagian dari program Jihad Rawat Kali. Kali ini, kegiatan tersebut digelar di Kali Pelayaran, Desa Krembangan, Kecamatan Taman, Sabtu (21/6/25) pagi hingga siang.

Kondisi sungai yang penuh eseng-gondok dan tumpukan sampah menjadi pemandangan utama saat rombongan tiba di lokasi. Sampah rumah tangga seperti plastik, popok bayi, kayu, dan karpet berserang hampur menumpuk di sepanjang aliran sungai.

Ratusan orang telah berkumpul di Lapangan Desa Krembangan untuk mengikuti kegiatan ini. Hadir pula Ketua Komisi A DPRD Jatim Bedi Iwanjaya, Asisten II Pemkab Sidoarjo M. Mahmud, Camat Taman, para kepala desa, serta unsur TNI-Polri, Angkuta Sungai Watch, pasukan bersih sungai dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), serta warga setempat ikut terlibat langsung.

Bupati Subandi bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan anggota DPRD Jatim Bedi Iwanjaya turut turun ke sungai mengangkat sampah. Meski disiapin sarung tangan oleh petugas, keduanya memilih tak memakainya. Mereka mengikuti jejak warga yang juga bekerja tanpa pelindung tangan, bergelut langsung dengan tumpukan sampah bercampur lumpur dan bau tak sedap.

Tumpukan sampah itu kemudian diangkat menggunakan truk oleh petugas. Bupati Subandi bersama jajarannya berah, akan kita beri tambahan anggaran untuk perbaikan di desa-desa. Peran kepala desa harus ada. Semua stakeholder



Bupati Subandi bersama Dandim 0816 Sidoarjo dan anggota DPRD Jatim membersihkan Kali Pelayaran, Desa Krembangan, Kecamatan Taman, Sabtu (21/6/25).

Di sela kegiatan, Bupati Subandi menyampaikan apresiasinya kepada semua pihak yang terlibat. Ia juga mengingatkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama sungai, untuk mencegah bencana banjir.

"Kalau sungai tidak dibersihkan, pasti rawan banjir. Nanti pemerintah yang disalahkan. Padahal, banjir itu juga karena ulah kita sendiri, membuang sampah sembarangan," ujarnya.

Untuk itu, Bupati meminta seluruh desa agar memasang larang di aliran sungai wilayahnya masing-masing sebagai pembatas sampah. Pemerintah desa diminta aktif mengawasi, sementara alat berat dari Pemkab akan membantu pengangkutan sampah.

"Nanti akan kita lombakan. Kalau sungainya bersih, akan kita beri tambahan anggaran untuk perbaikan di desa-desa. Peran kepala desa harus ada. Semua stakeholder

harus terlibat," tegasnya.

Ia juga mengajak masyarakat untuk rutin mengadakan kerja bakti membersihkan sungai setiap minggu. "Ayo kita kerja bakti terus. Kita jadi-walau setiap minggu," semunya.

Sementara itu, Bupati Subandi juga berpesan kepada masyarakat agar jangan membuang sampah sembarangan. "Kita jadi-walau setiap minggu," semunya.

Sidoarjo resik, Sidoarjo bersih. Insha Allah," kata Bedi.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo juga menegaskan komitmen TNI untuk mendukung program Jihad Rawat Kali.

"Demisidoarjo yang lebih baik, hebat, dan bermartabat," ujarnya dengan penuh semangat.

Program Jihad Rawat Sungai akan terus berlanjut di sejumlah titik lainnya, termasuk di Desa Krembangan dan Damar Tunggur, Kecamatan Taman. • Lee

Harga Cabai Merah-Tomat Melonjak Dua Kali Lipat

SIDOARJO - Harga cabai merah dan tomat mengalami lonjakan sejak sepekan terakhir. Harganya naik dua kali lipat. Sejumlah pedagang mengungkapkan bahwa harga cabai merah naik dua kali lipat, dari Rp 35 ribu menjadi Rp 70 ribu per kilogramnya. Sementara tomat ikut melambung dari Rp 15 ribu menjadi Rp 30 ribu per kilogram.

"Saya biasanya ambil cabai satu karung, sekarang paling setengahnya, takut nggak laku karena harga naik," kata salah satu pedagang sayur, Hermin kemarin (22/6). Selain melonjaknya harga pembeli. Pria



48 tahun itu mengaku mengurangi jumlah stok.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Widyantoro Basuki meng-

ungkapkan, pihaknya akan melakukan pengecekan harga di lapangan dan cari tahu penyebabnya. "Kami akan coba cek nanti ke pasar-pasar," ujarnya. (eza/uzi)

NAIK: Pedagang sayur di Pasar Sepanjang menata cabai merah di lapaknya kemarin (22/6).



ANTUSIAS: Warga memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis dari Polresta Sidoarjo di Car Free Day kemarin (22/6).

Polresta Buka Layanan Khusus di Car Free Day

SIM, SKCK, serta Pemeriksaan Kesehatan Gratis

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo menghadirkan sejumlah layanan pada Car Free Day (CFD) di jalan Koberupur Nirwana Village kemarin (22/6). Mulai SIM, SKCK, sampai pemeriksaan kesehatan gratis.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengungkapkan, program ini digelar dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-79. Dia ingin jajarannya lebih dekat dengan masyarakat. "Dengan cara membe-

rikan pelayanan secara langsung di tengah masyarakat," ujarnya.

Menurut dia, layanan SIM dan SKCK dipilih karena sering diperlukan warga. Oleh karena itu, kedua layanan sehari-hari juga diberikan secara mobile. "Masyarakat tidak perlu ke polresta. Lebih efisien," katanya.

Tobing memutarakan, pihaknya juga menambahkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis. Dari pemeriksaan darah, gula, hingga mata. "Harapannya hubungan antara kepolisian dengan masyarakat semakin dekat," ungkapnya. (edl/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lestarikan Budaya Jawa

Wabup Mimik Resmikan Gubuk Praja Ananta Raya

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana hadir di tengah-tengah paguyuban budayawan dan kesenian kota Delta pada peresmian *tetenger* Gubuk Praja Ananta Raya di Taman Tanjung Puri, Minggu (22/6).

Peresmian ini sebagai bukti bahwa Sidoarjo bukan hanya dikenal sebagai kota industri dan UMKM. Tetapi juga sebagai tanah kelahiran budaya yang luhur dari kesenian ludruk, sandur, dan batik jetis yang sarat filosofi. Semua mencerminkan kekayaan wilayah lokal yang tidak ternilai dan ini harus tetap terjaga serta dilestarikan bersama.

“Ini adalah jati diri dan kebudayaan panjenengan semua yang merupakan penopang utama serta yang menjaga akar jati diri kita supaya tidak luntur dan kami

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengapresiasi dedikasi, karya dan ketulusan penjenengan semua dalam menjaga dan merawat warisan budaya daerah kita,” ujar wabup dalam sambutannya.

Selain budaya, spiritualitas juga merupakan aspek yang tak terpisahkan. Karena kedua unsur itu merupakan fondasi penting dalam membangun karakter dan identitas masyarakat Sidoarjo. “Oleh karena itu mari lestarikan nilai-nilai budaya dan spiritualitas dalam setiap aspek pembangunan sehingga mampu menciptakan



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan sambutan ketika meresmikan Gubuk Praja Ananta Raya.

Sidoarjo lebih baik rukun dan guyub,” ajaknya.

Ia juga menegaskan, pelestarian budaya bukan hanya tugas

budayawan tetapi tanggung jawab bersama. “Dan, pemerintah akan selalu hadir untuk mendukung program-program budaya terma-

suk generasi seniman muda, festival budaya hingga perlindungan hak kekayaan intelektual budaya lokal,” tuturnya.

Ia berharap dengan memadukan nilai-nilai budaya dan spiritual akan dapat menciptakan masyarakat yang harmonis sejahtera dan berakhlak mulia untuk menciptakan Sidoarjo lebih baik di masa depan.

Wabup juga mengajak untuk terus merawat budaya dengan tidak hanya sekadar untuk bernostalgia, tetapi juga menjaga budaya sebagai nuansa yang hidup dan berkembang dalam perkembangan zaman. “Mudah-mudahan dengan kehadiran panjenengan semua di tempat ini senantiasa bisa menjaga, memajukan, melestarikan kebudayaan yang dimiliki Sidoarjo,” harapnya. (san/epe)





DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

EFEKTIF: Warga sedang mengurus SKCK di mobil pelayanan publik Polresta Sidoarjo, Minggu (22/6).

Polresta Hadirkan Pelayanan SIM Keliling di KNV

■ SKCK Online hingga Pemeriksaan Gratis

KOTA-Udara sejuk dan suasana asri di kawasan Kahuripan Nirwana Village (KNV) menjadi lokasi strategis yang dipilih Polresta Sidoarjo untuk menghadirkan berbagai pelayanan publik dalam momen Car Free Day (CFD), Minggu pagi (22/6).

Tidak hanya olahraga, masyarakat juga bisa menikmati pelayanan SIM Keliling, SKCK Online Keliling, hingga pemeriksaan

kesehatan gratis yang digelar dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-79.

Kegiatan ini menjadi bagian dari inovasi Polresta Sidoarjo dalam mendekatkan diri kepada masyarakat melalui pelayanan yang humanis, responsif, dan transparan.

Kasi Humas Polresta Sidoarjo, Iptu Tri Novi Handono, menyampaikan bahwa Polresta

● Ke Halaman 10

Polresta Hadirkan...

Sidoarjo ingin terus meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pendekatan langsung di ruang terbuka seperti CFD ini.

"Kegiatan hari ini merupakan bentuk pelayanan dari Polresta Sidoarjo kepada masyarakat. Di sini ada SKCK Online Keliling, Pelayanan SIM Keliling, dan pemeriksaan kesehatan gratis seperti cek asam urat, kolesterol, dan gula darah," jelas Iptu Tri Novi.

Ia mengucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat. Ia juga berharap ke depan kegiatan ini bisa dilakukan rutin setiap Minggu di lokasi keramaian seperti Alun-alun Sidoarjo maupun KNV. Ini bagian dari upaya membangun kepercayaan publik

terhadap Polri.

Salah satu warga, Irma, mengaku sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Ia awalnya hanya ingin berolahraga, namun sekaligus bisa mengurus SKCK Online yang kebetulan memang sedang dibutuhkannya.

"Saya kaget, ternyata sekarang CFD-nya diadakan di Kahuripan Nirwana, bukan di Alun-alun. Suasana-sejuk. Ternyata bisa langsung mengurus SKCK, pelayanannya jelas dan cepat. Saya juga ajak orang tua cek kesehatan gratis. Terima kasih untuk Polresta," ucapnya.

Tidak hanya Irma, banyak warga yang memanfaatkan momentum ini untuk memeriksakan kesehatan atau mengurus dokumen tanpa harus datang ke kantor kepolisian. Semua

layanan tersedia dalam mobil pelayanan keliling Polresta Sidoarjo yang disiapkan secara profesional.

Sebagai informasi tambahan, Kahuripan Nirwana Village kini juga tengah mengembangkan cluster baru bernama Veranda, yang menawarkan kenyamanan tinggal dengan berbagai keunggulan lingkungan yang tertata rapi, akses mudah, dan fasilitas modern. Tak heran jika kawasan ini kini juga menjadi pilihan favorit sebagai venue kegiatan outdoor skala komunitas hingga instansi.

Selain lokasi yang nyaman, Kahuripan Nirwana Village dikenal sebagai kawasan premium dengan ruang terbuka hijau yang luas, cocok untuk olahraga, kegiatan keluarga, hingga event komunitas. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DILESTARIKAN: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (tengah) menghadiri peresmian Tetenger Gubuk Praja Ananta Raya di Taman Tanjung Puri, Sidoarjo, Minggu (22/6).

Wabup Mimik Resmikan Tetenger Gubuk Praja Ananta Raya

Nguri-uri Budaya Jawa

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, menghadiri peresmian Tetenger Gubuk Praja Ananta Raya di Taman Tanjung Puri, Sidoarjo, Minggu (22/6). Acara ini menjadi momentum penting dalam upaya pelestarian budaya lokal dan memperkuat identitas kultural masyarakat Sidoarjo.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM sambutannya, Mimik menegaskan bahwa kehadiran Tetenger Gubuk Praja Ananta Raya merupakan bukti nyata bahwa Sidoarjo tidak hanya dikenal sebagai kota industri dan UMKM, tetapi juga sebagai tanah kelahiran budaya luhur seperti kesenian ludruk, sandur, dan batik Jetis yang sarat filosofi dan nilai-nilai kearifan lokal. "Ini adalah jati diri panjenengan



semua. Kebudayaan adalah penopang utama dan penjaga akar identitas kita. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat mengapresiasi dedikasi, karya, dan ketulusan panjenengan semua dalam menjaga dan merawat warisan budaya daerah," ujarnya. Mimik juga menekankan bahwa budaya dan spiritualitas merupakan dua aspek yang tak terpisahkan. Keduanya

menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter dan identitas masyarakat. Oleh karena itu, pelestarian budaya harus menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya tugas para budayawan. "Dengan hidup guyub dan rukun, kita bisa menciptakan kehidupan yang ayem dan tentrem. Pemerintah akan terus hadir dan mendukung berbagai program kebudayaan, termasuk pemberdayaan generasi muda, penyelenggaraan

● Ke Halaman 10



Wabup Mimik Resmikan...

festival budaya, hingga perlindungan hak kekayaan intelektual budaya lokal," imbuhnya.

Ia berharap perpaduan antara nilai-nilai budaya dan spiritualitas dapat menciptakan masyarakat yang harmonis, sejahtera, dan berakhlak mulia. Pemerintah Kabupaten

Sidoarjo juga berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif dan maksimal demi kesejahteraan masyarakat.

Selain sebagai sarana pelestarian budaya, acara ini juga diharapkan mampu mempererat tali silaturahmi antarwarga dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam mempromosikan kekayaan

budaya Sidoarjo kepada generasi muda dan masyarakat luas.

"Keberagaman budaya di Sidoarjo sangat kental dengan nilai-nilai religius. Mulai hari ini dan ke depan, mari kita lebih gencar mensosialisasikan dan mengenalkan kebudayaan lokal agar lebih dikenal dan dicintai masyarakat," ajaknya.

Dia juga berpesan agar budaya ti-

dak hanya dijadikan bahan nostalgia, melainkan dirawat sebagai bagian dari kehidupan yang dinamis dan mampu berkembang mengikuti zaman.

"Mudah-mudahan dengan kehadiran panjenengan semua di tempat ini, kita bisa terus menjaga, memajukan, dan melestarikan budaya yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo,"

harapnya.

Acara peresmian ditandai dengan pemotongan pita dan tumpeng. Potongan tumpeng diserahkan kepada pimpinan Gubuk Praja Ananta Raya, Bambang Eko Martono, sebagai simbol rasa syukur dan semangat menjaga nilai-nilai guyub rukun dalam pelestarian budaya Sidoarjo. (sai/vga)



Pedagang Mengeluh, Harga Cabai dan Tomat Naik Dua Kali Lipat

TAMAN-Harga cabai dan tomat di sejumlah pasar tradisional di Sidoarjo melonjak tajam dalam sepekan terakhir. Kenaikan ini dikeluhkan pedagang maupun pembeli karena berdampak langsung pada daya beli dan omzet penjualan.

Pantauan Radar Sidoarjo di Pasar Taman, harga cabai merah naik drastis dari Rp 35 ribu menjadi Rp 70 ribu per kilogram. Tomat juga melambung dari Rp 15 ribu menjadi Rp 30 ribu per kilogram. Kenaikan serupa terjadi pada bawang merah, dari Rp 25 ribu kini menyentuh Rp 40



MEROKET: Pedagang cabai dan tomat di Pasar Taman saat melayani pembeli, Minggu (22/6).

ribu per kilogram.

Salah satu pembeli, Mustari, mengaku terdampak langsung karena ia berjualan makanan. Kenaikan harga bahan pokok seperti cabai dan tomat membuat biaya produksi meningkat.

"Cabai dan tomat itu kebutuhan pokok. Sekarang harganya dobel, mau nggak mau tetap beli," ujarnya, Minggu (22/6).

Ia menambahkan, untuk sementara belum menaikkan harga jual makanannya. "Saya masih melihat situasi pasar. Mudah-mudahan harga segera turun," harapnya.

● Ke Halaman 10

sidarjo radar.sidoarjo

layout: hadi

 **RADAR**
SIDOARJO.ID

Pedagang Mengeluh,...

Menurut Mustari, kenaikan harga seperti ini memang pernah terjadi sebelumnya, namun kali ini lonjakannya lebih cepat dan mencakup banyak komoditas sekaligus.

Di sisi lain, pedagang sayur, Hermin, mengaku harus mengurangi stok dagangan karena omzet terus menurun.

"Biasanya ambil cabai satu karung, sekarang paling separuhnya. Takut nggak laku," keluhnya.

Hal senada disampaikan Apri, pedagang lainnya. Ia menyebut banyak pelanggan mengurangi jumlah belanja, bahkan ada yang batal membeli karena harga tak sesuai kantong.

"Saya berharap kondisi segera normal dan harga stabil, supaya pasar kembali ramai," katanya.

Hingga berita ini ditulis, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo belum memberikan keterangan resmi terkait penyebab lonjakan harga tersebut. (sai/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sebulan, Revitalisasi Alun-Alun Mulai Tata Area Utama



DITUTUP SENG: Paseban Alun-alun Sidoarjo tampak sudah dibongkar total.

KOTA-Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo telah berjalan selama satu bulan. Proyek ini ditargetkan menghadirkan wajah baru ruang publik yang ramah anak dan sarat nilai edukasi. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan revitalisasi selesai dalam tujuh bulan. Jika berjalan sesuai rencana, warga Kota Delta dapat menikmati wajah baru Alun-alun pada akhir tahun ini. “Semoga selesai sesuai perencanaan dan menjadi kado terindah bagi masyarakat Sidoarjo di akhir tahun,” ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup

dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amiq. Minggu (22/6). Menurut Amiq, revitalisasi ini tidak hanya sekadar penataan taman, tetapi bagian dari agenda besar untuk menjadikan Alun-alun sebagai ikon baru Kabupaten Sidoarjo. “Sejak awal, proses revitalisasi dilakukan secara terbuka dan melalui tahapan panjang. Harapannya, Alun-alun bisa menjadi ikon baru yang membanggakan,” tegasnya. Revitalisasi ini juga menyambung tampilan depan Monumen Jayandaru yang sebelumnya telah diperantik. Kini, penataan di-

lanjutkan ke area belakang, termasuk pembangunan jalur pedestrian dan jogging track. DLHK juga memberi perhatian khusus pada kebutuhan anak-anak. “Kami siapkan area edukatif, bukan hanya untuk bermain, tetapi juga bisa menambah wawasan,” jelas Amiq. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo, area revitalisasi ditutup rapat dengan pagar seng. Saat ini, bagian Paseban Alun-alun telah dibongkar total dan pengerjaan terus berlangsung ke area utama sesuai tahapan teknis yang telah dijadwalkan. (sai/vga)



Subandi dan Warga Bersihkan Sampah di Sungai Pelayaran

SIDOARJO – Bupati Sidoarjo Subandi terus menggalakkan aksi bersih-bersih sungai sebagai bagian dari program Jihad Rawat Kali. Kali ini, kegiatan tersebut digelar di Kali Pelayaran, Desa Krembangan, Kecamatan Taman, Sabtu (21/6/25) pagi hingga siang.

Kondisi sungai yang penuh enceng gondok dan tumpukan sampah menjadi pemandangan utama saat rombongan tiba di lokasi. Sampah rumah tangga seperti plastik, popok bayi, kayu, dan karet bercampur lumpur menumpuk di sepanjang aliran sungai.

Ratusan orang telah berkumpul di Lapangan Desa Krembangan untuk mengikuti kegiatan ini. Hadir pula Ketua Komisi A DPRD Jatim Dedi Irwansyah, Asisten II Pemkab Sidoarjo M. Mahmud, Camat Taman, para kepala desa, serta unsur TNI-Polri. Anggota Sungai Watch, pasukan bersih sungai dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), serta warga setempat ikut terlibat langsung.

Bupati Subandi bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan anggota DPRD Jatim Dedi Irwansyah turut turun ke sungai mengangkat sampah. Meski disiapkan sarung tangan oleh petugas, keduanya memilih tak memakainya. Mereka mengikuti jejak warga yang juga bekerja tanpa pelindung tangan, bergelut langsung dengan tumpukan sampah bercampur lumpur dan bau tak sedap.

Tumpukan sampah itu kemudian diangkut menggunakan truk oleh petugas. Bupati Subandi bersama jajaran TNI-Polri, perangkat desa, dan masyarakat terus bekerja hingga tumpukan sampah mulai berkurang.



Bupati bersama Dandim 0816 Sidoarjo dan anggota DPRD Jatim membersihkan Kali Pelayaran, Desa Krembangan, Kecamatan Taman, Sabtu (21/6/25)

Di sela kegiatan, Bupati Subandi menyampaikan apresiasinya kepada semua pihak yang terlibat. Ia juga mengingatkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama sungai, untuk mencegah bencana banjir.

“Kalau sungai tidak dibersihkan, pasti rawan banjir. Nanti pemerintah yang disalahkan. Padahal, banjir ini juga karena ulah kita sendiri, membuang sampah sembarangan,” ujarnya.

Untuk itu, Bupati meminta seluruh desa agar memasang jaring di aliran sungai wilayahnya masing-masing sebagai pembatas sampah. Pemerintah desa diminta aktif mengawasi, sementara alat berat dari Pemkab akan membantu pengangkutan sampah.

“Nanti akan kita lombakan. Kalau sungainya bersih, akan kita beri tambahan anggaran untuk perbaikan di desanya. Peran kepala desa harus ada. Semua stakeholder

harus terlibat,” tegasnya.

Ia juga mengajak masyarakat untuk rutin mengadakan kerja bakti membersihkan sungai setiap minggu. “Ayo kita kerja bakti terus. Kita jadwalkan setiap minggu,” serunya.

Senada, Ketua Komisi A DPRD Jatim Dedi Irwansyah mengatakan bahwa persoalan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama. Ia mengajak masyarakat berperan aktif menjaga lingkungan. “Sidoarjo resik, Sidoarjo bersih. Insya Allah,” kata Dedi.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo juga menegaskan komitmen TNI untuk mendukung program Jihad Rawat Kali. “Demi Sidoarjo yang lebih baik, hebat, dan bermartabat,” ujarnya dengan penuh semangat.

Program Jihad Rawat Sungai akan terus berlanjut di sejumlah titik lainnya, termasuk di Desa Krembangan dan Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman. • Loe

DUTA

Wabup Prihatin Kondisi Kantor Desa Ngaban

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menyampaikan keprihatinannya saat meninjau Posko dan Dapur Umum Mandiri di Balai Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Jumat (20/6/25). Dalam kunjungannya itu, Wabup tidak hanya memastikan pelayanan bagi warga terdampak banjir berjalan baik, tetapi juga melihat langsung kondisi kantor desa yang belum layak digunakan akibat belum terealisasinya pembangunan karena kekurangan anggaran.

Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana mengapresiasi semangat gotong royong warga dan pemerintah desa setempat. "Alhamdulillah hari ini saya berkunjung ke Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin. Saya sangat mengapresiasi gotong royong masyarakat dan pemerintah desa di sini. Mereka luar biasa, punya inisiatif membuka dapur umum mandiri," ujarnya Jumat (20/6/25).

"Sebagai pemerintah, kami tentu merasa malu. Inshaallah ke depan pemerintah akan lebih memperhatikan kondisi masyarakat, khususnya yang terdampak banjir," imbuhnya.

Ia juga menyampaikan bahwa

selama tiga hari ke depan, dapur umum tersebut menargetkan membagikan sekitar 900 porsi makanan untuk warga terdampak.

"Alhamdulillah sesuai rencana 900 porsi selama tiga hari. Beberapa titik banjir sudah mulai surut. Mudah-mudahan tidak banjir lagi, karena kondisi Sidoarjo memang rawan. Tapi pemerintah akan terus berupaya, salah satunya dengan normalisasi sungai secara berkala, mungkin setiap tiga bulan sekali," jelasnya.

Selain itu, Mimik juga sempat mencicipi masakan dapur umum tersebut. "Dan untuk masakannya sangat higienis dan enak, bumbunya nggak kaleng-kaleng," ungkapnya sambil tersenyum.

Terkait kondisi kantor Desa Ngaban, Wabup menyampaikan keprihatinannya. "Tadi saya cukup kaget melihat kondisi kantor desa yang memang sudah tidak layak untuk pelayanan masyarakat. Kami akan segera berkoordinasi, mudah-mudahan ada bantuan anggaran agar bisa segera diperbaiki. Inshaallah kami akan komunikasi lebih lanjut dengan Pak Bupati," pungkasnya. ● **Loe**



LOETFI/DUTA

Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana meninjau Posko dan Dapur Umum Mandiri di Desa Ngaban, Jumat (20/6/25).



SATPOL PP SIDOARJO

ILEGAL: Satpol PP membongkar tiang papan reklame berukuran 4x8 meter di Jalan Raya Waru pada Kamis (19/6) malam.

Tiga Hari, Enam Reklame Dibongkar Satpol PP

SIDOARJO - Satpol PP Sidoarjo mengencarkan penertiban reklame tidak berizin. Dalam kurun tiga hari sejak Selasa (17/6), tercatat petugas sudah membongkar enam reklame berukuran jumbo di sejumlah kawasan. Terakhir, Kamis (19/6) malam di Jalan Raya Waru.

Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo R Novianto Koesno menjelaskan, tiang papan reklame berukuran 4x8 meter diselatan Stasiun Waru tersebut tidak berizin. Selain itu, pemasangannya berada di atas trotoar. "Menyalahi

peraturan sehingga kami bongkar," katanya kemarin (22/6).

Novi mengaku prosesnya tidak mudah. Menurut dia, pembongkaran memakan waktu sampai tiga jam sejak dimulai pukul 23.00. Penertiban dilakukan malam, menunggu arus lalu lintas sepi. "Tidak ada toleransi terhadap reklame ilegal. Langsung dibongkar dan disita," ujarnya.

Pihaknya juga membongkar reklame jumbo di Jalan Raya Gedangan sehari sebelumnya. Ukuran papanannya 4x6 meter.



Tidak ada toleransi terhadap reklame ilegal. Langsung dibongkar dan disita."

R NOVIANTO KOESNO

Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo

"Kategori pelanggarannya sama," ungkapnya. Dia menambahkan, sejak Selasa (17/6), tercatat ada penertiban reklame jumbo di enam titik. **(edi/uzi)**

Jawa Pos

FR di Banjarkemantren Batal Tersambung Tahun Ini

Pembebasan Lahan Molor dari Jadwal

SIDOARJO - Proyek lanjutan pembangunan Frontage Road (FR) Buduran belum bisa dilanjutkan tahun ini. Salah satu bidang lahan yang memutuskan FR di Desa Banjarkemantren gagal dibebaskan tepat waktu karena tersangkut persoalan waris. Diperkirakan baru bisa tersambung tahun depan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, proses administrasi waris membutuhkan waktu cukup panjang. "Persoalan itu yang membuat pembebasan lahan tidak bisa dilakukan sesuai jadwal awal," ujarnya kemarin (22/6).

Menurutnya, lahan itu milik warga yang sudah meninggal. Pengurusan ahli waris pemilik lahan itu belum selesai, sehingga tidak bisa langsung dibebaskan begitu saja. Padahal, lahan tersebut sebelumnya direncanakan ikut dalam proyek pembangunan segmen tiga FR tahun ini.

Dwi mengungkapkan, proses pembebasan lahan di Banjarkemantren itu baru bisa tuntas di akhir tahun, sehingga pem-



AHMAD REZA/JAWA POS

PROSES ADMINISTRASI: Kondisi FR di Desa Banjarkemantren masih belum tersambung karena lahan belum terbebas kemarin (22/6).



Kami baru bisa jalan jika sepetak lahan di Banjarkemantren bebas, waktunya tidak cukup kalau tahun ini."

DWI EKO SAPTONO

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

bangunan tidak memungkinkan dilakukan tahun ini. "Kami baru bisa jalan jika lahannya bebas, waktunya tidak cukup kalau tahun ini," paparnya.

DPUBMSDA memutuskan melepas lahan tersebut dari daftar pengerjaan 2025. Seba-

gai gantinya, DPUBMSDA akan memasukkan rencana pengurangan dan pengerasan dalam perubahan anggaran keuangan 2025. "Meski belum bisa tersambung, harapannya lahan bisa segera difungsikan dan tidak rusak saat dilalui kendaraan warga," ungkapnya.

Tidak hanya di Banjarkemantren, beberapa lahan lain di wilayah Waru dan Kedungrejo juga masih belum tuntas pembebasannya. "Di FR Waru, tanah pengganti untuk makam Kedungrejo belum ditetapkan, jadi belum bisa dibebaskan," imbuhnya. Satu bidang lainnya, lahan masjid di Desa Kedungrejo. Saat ini, proses pemindahan masjid masih berlangsung dan ditargetkan rampung akhir 2025. (eza/uzi)

Jawa Pos

Harga Cabai Merah-Tomat Melonjak Dua Kali Lipat

SIDOARJO - Harga cabai merah dan tomat mengalami lonjakan sejak sepekan terakhir. Harganya naik dua kali lipat.

Sejumlah pedagang mengungkapkan bahwa harga cabai merah naik dua kali lipat, dari Rp 35 ribu menjadi Rp 70 ribu per kilogramnya. Sementara tomat ikut melambung dari Rp 15 ribu menjadi Rp 30 ribu per kilogram.

"Saya biasanya ambil cabai satu karung, sekarang paling setengahnya, takut *nggak* laku karena harga naik," kata salah satu pedagang sayur, Hermin kemarin (22/6). Selain mengeluarkan sepinnya pembeli. Pria



AHMAD REZA/JAWA POS

48 tahun itu mengaku mengurangi jumlah stok.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Widyantoro Basuki meng-

ungkapkan, pihaknya akan melakukan pengecekan harga di lapangan dan cari tahu penyebabnya. "Kami akan coba cek nanti ke pasar-pasar," ujarnya. (eza/uzi)

NAIK:
Pedagang sayur di Pasar Sepanjang menata cabai merah di lapaknya kemarin (22/6).

Jawa Pos



POLRESTA SIDOARJO

ANTUSIAS: Warga memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis dari Polresta Sidoarjo di Car Free Day kemarin (22/6).

Polresta Buka Layanan Khusus di Car Free Day

SIM, SKCK, serta Pemeriksaan Kesehatan Gratis

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo menghadirkan sejumlah layanan pada Car Free Day (CFD) di jalan Kahuripan Nirwana Village kemarin (22/6). Mulai SIM, SKCK, sampai pemeriksaan kesehatan gratis.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengungkapkan, program itu digelar dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-79. Dia ingin jajarannya lebih dekat dengan masyarakat. "Dengan cara membe-

rikan pelayanan secara langsung di tengah masyarakat," ujarnya.

Menurut dia, layanan SIM dan SKCK dipilih karena sering diperlukan warga. Oleh karena itu, kedua layanan sehari-hari juga diberikan secara mobile. "Masyarakat tidak perlu ke Polresta. Lebih efisien," katanya.

Tobing menuturkan, pihaknya juga menambahkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis. Dari pemeriksaan darah, gula, hingga mata. "Harapannya hubungan antara kepolisian dengan masyarakat semakin dekat," ungkapnya. (edi/uzi)

Jawa Pos